

ABSTRAK

JURNALISME MULTIKANAL SEBAGAI IMPLEMENTASI STRATEGI MEDIAMORFOSIS PADA MEDIA CETAK LOKAL (Studi Deskriptif Kualitatif pada Suara Merdeka)

Alraudhi Rianto¹⁾, Ratna Puspita, S.Sos., M.Si

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jurnalisme multikanal sebagai implementasi strategi mediamorfosis yang diterapkan oleh Suara Merdeka dalam menghadapi tantangan era digital. Suara Merdeka merupakan salah satu media cetak lokal terbesar di Jawa Tengah yang sedang melakukan transformasi digital untuk tetap relevan di tengah perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi konten digital, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi multikanal diterapkan melalui pemanfaatan berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, YouTube, Twitter, dan website berita. Strategi yang dinilai berhasil adalah penggunaan TikTok dan Instagram, karena mampu menjangkau audiens muda secara efektif melalui konten visual yang menarik dan adaptif terhadap algoritma platform. Sebaliknya, strategi yang kurang berhasil ditemukan pada YouTube dan Twitter karena keterbatasan promosi, rendahnya kualitas produksi konten, serta kurang sesuai dengan karakteristik pengguna masing-masing platform. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi jurnalisme multikanal membutuhkan pemahaman mendalam terhadap dinamika tiap kanal serta kemampuan untuk menyesuaikan format konten secara strategis. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi media lokal agar mengembangkan strategi digital yang lebih adaptif, kreatif, dan berorientasi pada audiens.

Kata kunci: Jurnalisme Multikanal, Mediamorfosis, Media Lokal, Transformasi Digital, Suara Merdeka

Pustaka

52

Tahun Publikasi

: 2015-2025